

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Aman, Endang Uliyanti, Syamsiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak

Email: amanamapd@gmail.com

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian tindakan kelas dan Setting penelitian berlangsung di dalam kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan, subjek penelitian guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan berjumlah 8 orang, Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dan alat pengumpul data yaitu lembar observasi. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, hasil yang diperoleh kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan siklus I rata-rata 3,36, pada siklus II rata-rata 3,76 naik 0,4. Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode drill, mulai siklus I sampai siklus II secara berurutan yaitu 3,51 dan 3,82 meningkat 0,31. Sedangkan hasil belajar siswa yaitu rata-rata 62,5 dan 95 meningkat 3,25.

Kata Kunci : Peningkatan , Hasil Belajar Siswa

Abstract: The main objective of this research is to improve student learning outcomes through the drill method of learning mathematics in elementary school .This method used in this research is descriptive method, forms of action research and research settings in class V State Elementary School 15 Sungai Lipan, fifth grade teacher research subjects Public Elementary School 15 Sungai Lipan and fifth grade students of State Elementary School 15 Sungai Lipan amounted to 8 people, the data collection techniques used are direct observation and data collection tool that observasi. Technical sheet data analysis used is to calculate the average research implemented as much as 2 cycles, the results obtained in implementing the learning ability of teachers of mathematics through drill method, from the first cycle to the second cycle in sequence, namely 3.51 and 3.82. While the learning outcomes of students with an average of 62.5 and 95. There was an increase in both the ability of teachers in implementing the learning and on student learning outcomes.

Keywords: Improvement, Student Result

Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena guru dalam mengajar belum tepat memilih metode dan media pembelajaran, sehingga siswa belum maksimal untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa rendah. Hal ini menjadi gambaran bahwa guru harus mau berusaha untuk mengadakan perubahan, untuk mengatasi kelemahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa yang dibawah kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan pada ulangan harian di semester genap tahun pelajaran 2014 / 2015. Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan adalah 60, namun kenyataannya hasil belajar ulangan harian siswa pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan baru mencapai 55. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan?”. Rumusan masalah umum tersebut kemudian dijabarkan menjadi sub – sub masalah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang menghitung volume kubus dan balok, apakah dengan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa menghitung volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: Bagi peneliti, dengan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pendidikan,serta strategi mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya guru mata pelajaran matematika sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mendorong guru agar dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Em Zul, Ratu Aprilia Senja kamus lengkap bahasa Indonesia, metode Cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan; prinsip dan praktek-praktek pembelajaran bahasa. Menurut Tim Prima Pena kamus besar bahasa Indonesia Ilmu yang berkaitan dengan bilangan–bilangan ilmu hitung. Pengertian metode drill dalam buku Nana Sudjana metode drill adalah, satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan

suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Keuntungan atau kelebihan metode drill bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam ingatan murid karena seluruh pikiran, perasan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatannya. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikankesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahuinya.

Kelemahan metode Drill. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar atau latihan. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Tujuan menggunakan metode drill memiliki kemampuan motoris / gerak, seperti menghapalkan kata-kata, menulis, menggunakan alat. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, menjumlahkan. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yaitu untuk memperoleh informasi yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan secara objektif mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan.

Bentuk penelitian yang dipergunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan didalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, yaitu pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan. Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut: Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan yang berjumlah 8 orang, dengan 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, guru Kelas V yang sedang mengajar pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill. Indikator kinerja tindakan adalah aspek-aspek variabel yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang menghitung volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan, hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika tentang menghitung volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar. Negeri 15 Sungai Lipan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dimana dalam satu siklus dilakukan satu kali pertemuan. Prosedur penelitian ini digambarkan pada bagan yang dikemukakan oleh Akhmad Sudrajat. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang terdiri atas empat tahap yaitu sebagai berikut: Tahap perencanaan, pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menyiapkan bahan dan media pembelajaran dan membahasnya bersama guru kolaborator. Tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, pertama-tama guru mengucapkan salam, mengisi daftar hadir, meminta siswa memimpin do'a, apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran, memperkenalkan media pembelajaran, siswa secara perorangan menggunakan media pembelajaran kubus satuan balok satuan, untuk menghitung volume kubus dan balok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, siswa mengerjakan soal penilaian, memberikan pr dan menutup pelajaran. Tahap Pengamatan. Pada tahap ini pengamat mengamati guru yang sedang mengajar didalam kelas selama pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan dengan menggunakan lembar IPKG II. Yang diamati adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap Refleksi. Pada tahap ini pengamat melihat kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Serta melihat hasil belajar siswa. Selanjutnya bersama guru kolaborator menyusun kembali rencana, untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Teknik pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan teknis observasi langsung. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi rencana persiapan pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran dengan menggunakan IPKG II ,serta lembar pengamatan hasil belajar siswa yaitu lembar soal. Analisis data yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Perhitungan rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut. Rumus dari Akmad F, S.Si, Ir. H. Abitur A. (2007 / 2008 : 93) sebagai berikut:

Rerata - rata = jumlah nilai / banyaknya data.

Analisis data yang berhubungan dengan hasil belajar., digunakan rumus dari Akhmad F, S.Si, Ir.H. Abitur A

$$\text{Persentase hasil belajar} = \frac{\text{Perolehan} \times 10}{\text{Jumlah skor}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Target pencapaian hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu diatas nilai KKM mata pelajaran matematika kelas V SDN 15 Sungai Lipan. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran matematika kelas V SDN 15 Sungai Lipan yaitu 60. Penyajian data hasil penelitian deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Dril Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan”, yang berjumlah 8 orang, dengan 2 siklus penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini adalah data

tentang kemampuan guru kelas V SDN 15 Sungai Lipan dalam menyampaikan pembelajaran matematika dan data hasil belajar siswa kelas V SDN 15 Sungai Lipan, dengan menggunakan metode drill. Dengan melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok masih dibawah KKM dalam ulangan harian di awal semester ganjil tahun pelajaran 2015 / 2016 ini, sedangkan KKM mata pelajaran matematika di kelas V yaitu 60

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Penelitian

Jumlah Nilai Siswa	3,30
Nilai rata – rata kelas	41,25

Berdasarkan data hasil ulangan harian pelajaran matematika di atas masih dibawah KKM. Setelah mendapatkan data, kemudian dilaksanakan penelitian siklus I

Tabel 2
Kemampuan Guru Menyusun
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Jumlah Nilai	16,83
Rata-Rata	3,36

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada siklus I ini bahwa skor total 14,05 / 4 rata- rata 3,51 dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill pada siklus I sudah mencapai lebih dari nilai baik dengan rata- rata 3,51.

Tabel 3
Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika
Melalui Metode Drill Pada Siklus 1

Jumlah Nilai	14,5
Rata – rata	3,51

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui metode drill pada siklus I, dengan jumlah nilai 500 dengan rata – rata kelas 62,5 dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 62,5 %

Tabel 4
Hasil belajar siswa pada siklus 1

Jumlah Nilai	500
Rata – rata	62,5

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill pada siklus II ini, dapat dilihat bahwa skor rata-rata yaitu 3,82. Sedangkan skor rata-rata pada siklus I yaitu 3,51, jadi ada peningkatan sebesar 0,31. Dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill mendapat kriteria nilai mendekati sangat baik yaitu 3,82

Tabel 5
Kemampuan Guru Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II	
Jumlah	18,74
Rata-Rata	3,76

Tabel 6
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika melalui Metode Drill Siklus II

Jumlah Nilai	26,7
Nilai Rata – rata	3,82

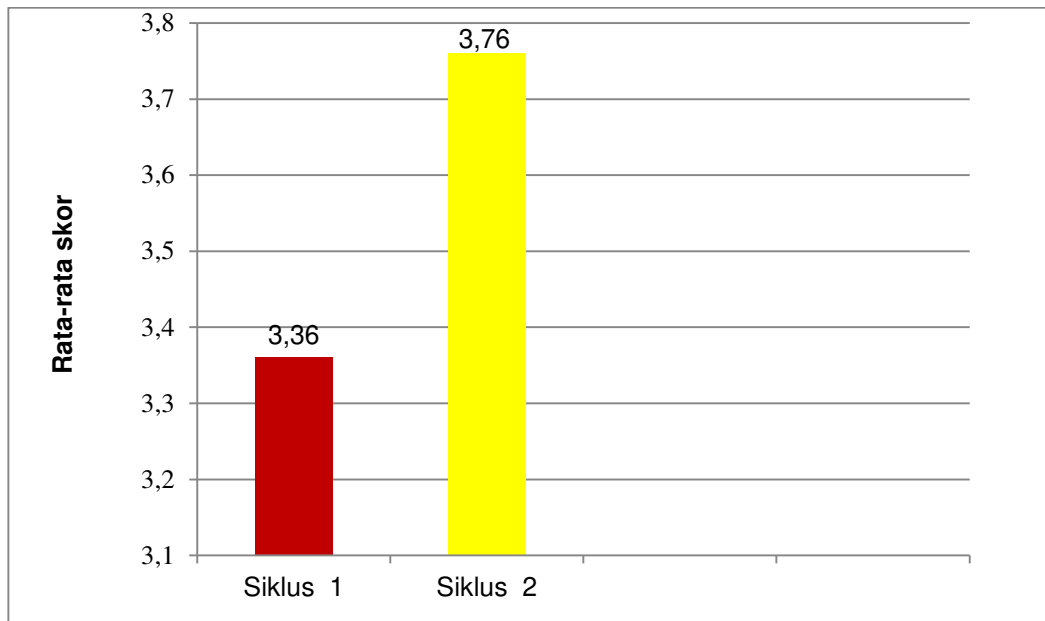
Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill Pembelajaran Matematika Pada Siklus II

Jumlah	760
Rata- rata	95

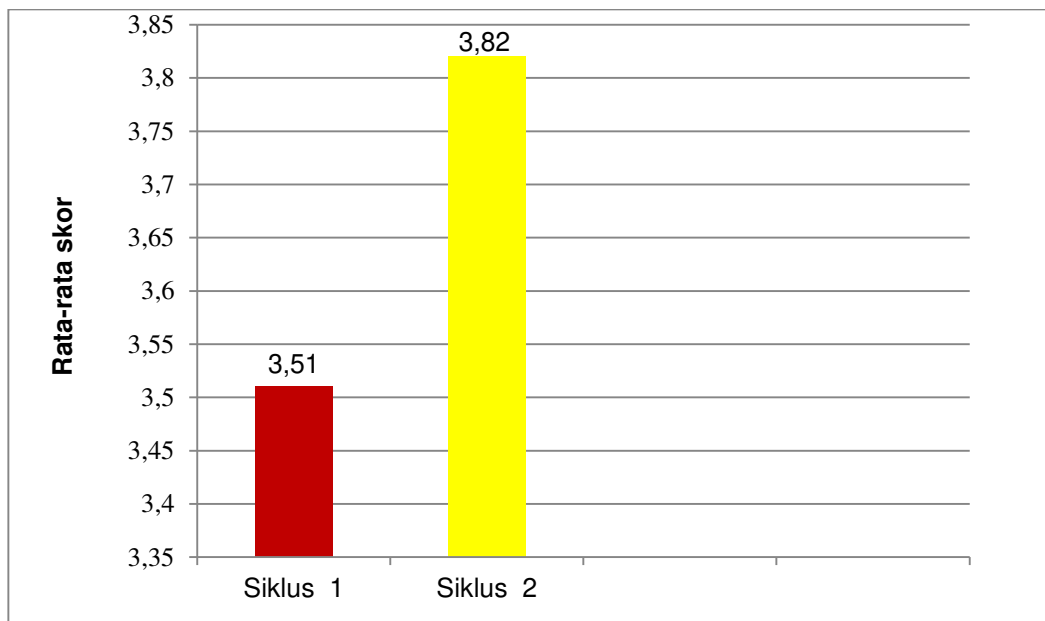
Tabel 8
Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika Melalui Metode Drill

	Siklus 1	Siklus 2
Skor Total (I + II +III + IV)	14, 03	26, 71
Rata-Rata Skor IPKG 2	3, 51	3, 82

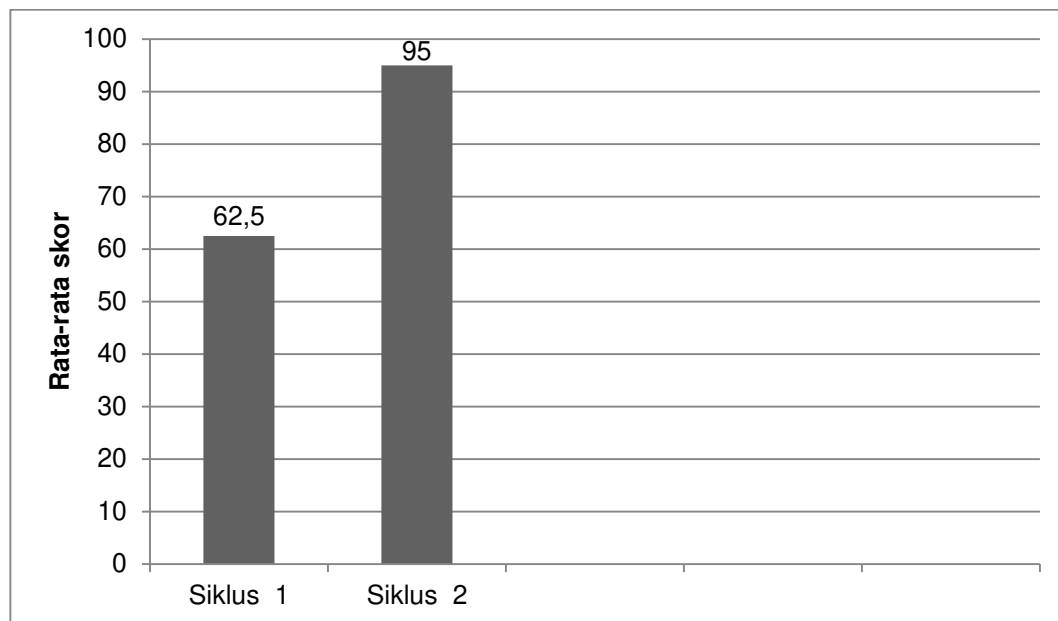
Pada tabel rekapitulasi nilai kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode drill pada siklus 1 dengan jumlah 14,03 dengan nilai rata – rata 3,51, pada siklus ke dua dengan nilai 26,71 dengan rata-rata 3,82, ada peningkatan yaitu 0,31. Dari data ini dapat disimpulkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus ke 2 dengan kriteria nilai sangat baik. Dari tabel rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam bentuk grafik.



Grafik 1
Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran siklus I dan II



Grafik 2
Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran siklus I dan II



Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill

Pada grafik hasil belajar siswa dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada siklus 1 62,5, pada siklus ke 2 rata - rara 95 terjadi ada peningkatan cukup tinggi dengan selisih 32,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus ke 2 dikategorikan sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada siklus I ini bahwa skor total 14,05 / 4 rata- rata 3,51 dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill pada siklus I sudah mencapai lebih dari nilai baik dengan rata- rata 3,51. Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui metode drill pada siklus I, masih ada 3 siswa dari 8 siswa yang belum tuntas.

Dari 3 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas pada siklus I, pada siklus ke 2 diharapkan dapat dituntaskan. Oleh karena itu peneliti bersama guru kolaborator sepakat untuk melaksanakan penelitian siklus yang ke 2. Penelitian siklus ke 2 dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu: Peneliti bersama guru kolaborator sepakat melaksanakan penelitian siklus ke 2, pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2015, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, metode, bahan dan media. Pada tahap pelaksanaan kegiatannya yaitu mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, berdo'a, apersepsi tentang pelajaran yang lalu tentang sifat-sifat kubus dan balok, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang menghitung volume kubus dan balok menggunakan kubus satuan dan menggunakan rumus. Membimbing siswa menghitung volume kubus dan balok menggunakan kubus satuan dan menggunakan rumus. Menyimpulkan

pembelajaran mengadakan penilaian akhir pembelajaran. Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. Yang diobservasi meliputi: kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,51 dengan kriteria nilai baik dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 62,5 hasil belajar siswa sudah di atas KKM mata pelajaran matematika kelas V sekolah Dasar 15 Sungai Lipan.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai hasil belajar siswa melalui metode drill pada pembelajaran matematika pada siklus II ini, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 95, dan hasil belajar siswa sudah di atas KKM semua, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria sangat baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok melalui metode drill, pada siklus I dengan nilai 3,51, sedangkan pada siklus II dengan nilai 3,82. Ada peningkatan sebesar 0,31. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok, nilai kriteria sangat baik.

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok melalui metode drill, dapat dilihat ada peningkatan dari siklus I ke siklus II, rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,51 dan pada siklus II yaitu 3,82. Terdapat peningkatan sebesar 0,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode drill mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik.

hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok melalui metode drill. Pada siklus I dan siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok melalui metode drill meningkat dari KKM matematika kelas V SDN 15 Sungai Lipan yaitu 60. Pada siklus I rata-rata kelas yaitu 62,5, pada siklus II meningkat dari KKM. yaitu rata-rata kelas 95. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok melalui metode drill pada siklus II mencapai kriteria sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis data pada penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 3,37 dan pada siklus II yaitu 3,76 meningkat sebanyak 0,39 dan melaksanakan pembelajaran menghitung volume kubus dan balok menggunakan metode drill, pada siklus I dengan nilai 3,51 dan pada siklus II dengan nilai 3,82, meningkat yaitu 0,31. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum penelitian dengan nilai rata-rata kelas yaitu 41,25 dengan kriteria nilai masih di bawah KKM sedangkan KKM mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan yaitu 60. Kemudian diadakan tindakan pada siklus I dengan hasil belajar siswa yaitu

62,5 terjadi kenaikan sebanyak 21,25 dan pada siklus II hasil belajar siswa yaitu 95. Ada peningkatan yaitu 32,5.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan bahwa pembelajaran melalui metode drill, guru hendaknya memilih sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, agar tidak terjadi kejenuhan pada diri siswa mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmad F.S.Si dan Ir.H. Abitur A. (2008) **Statistika Sederhana**. Utan Kayu.
- Akhmad Sudrajad.(2015) **Bagan Siklus**. (Online) agoda.com.Bagan Siklus. Akhmadsudrajat.wordpress.com. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2015.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. (2008). **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia**. Difa Publisher.
- Nana Sudjana.(2015). **Metode Pembelajaran**. (online) www.sarjanaku.com> [metodepembelajaran](http://www.sarjanaku.com/metodepembelajaran). Diakses pada tanggal 20 Agustus 2015.
- Tim Prima Pena.(2010). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Gita Media Press.
- Seno Subroto.(2014). **390 Kata-Kata Mutiara**.Semarang. Aneka Ilmu
- Sjahrul,Dkk. (1995). **Didaktik Metodik Umum**. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.